

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat hunian hotel, jumlah perjalanan wisatawan nusantara, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di 20 provinsi Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini menggunakan data angkatan tenaga kerja yang bekerja, tingkat hunian hotel diproksikan dengan tingkat hunian hotel di 20 provinsi Indonesia, jumlah perjalanan wisatawan nusantara menggunakan data jumlah perjalanan wisatawan nusantara di 20 provinsi Indonesia, dan upah minimum data upah minimum di 20 provinsi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel, jumlah perjalanan wisatawan nusantara dan upah minimum memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di 20 provinsi Indonesia tahun 2016-2021.

Kata kunci: Hunian Hotel, Perjalanan Wisatawan Nusantara, dan Upah Minimum.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of hotel occupancy rates, the number of domestic tourist trips, and the minimum wage on employment in 20 Indonesian provinces in 2016-2021. This study uses secondary data in the form of panel data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). Labor absorption in this study uses data on the working workforce, hotel occupancy rates are proxied by hotel occupancy rates in 20 Indonesian provinces, the number of domestic tourist trips uses data on the number of domestic tourist trips in 20 Indonesian provinces, and minimum wage data on the minimum wage in 20 province in Indonesia. The results of this study indicate that hotel occupancy rates, the number of trips by domestic tourists and the minimum wage have a significant effect on employment in 20 Indonesian provinces in 2016-2021.

Keywords: *Hotel Occupancy, Domestic Travel, and Minimum Wage.*